

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

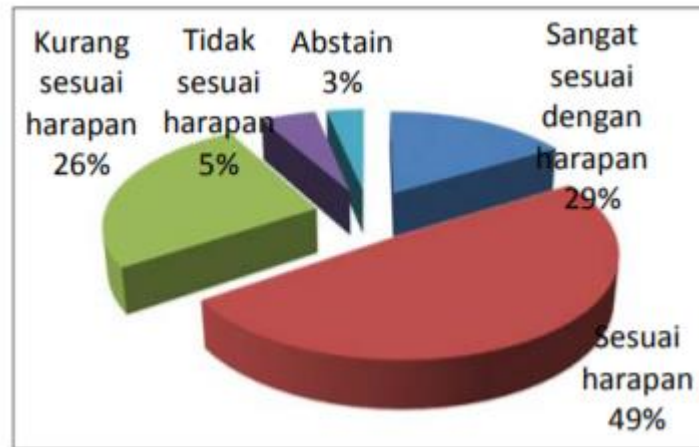
Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik itu sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602) Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Musik sebagai suatu alat komunikasi verbal merupakan suatu kebudayaan manusia yang bersifat universal dimana musik merupakan suatu ungkapan rasa indah yang ditangkap melalui alunan nada-nada yang harmonis serta mengandung ritme yang mengalir secara teratur dan dapat dinikmati oleh segala kalangan. Minat masyarakat terhadap musik semakin meningkat, hal ini ditandai dengan makin pesatnya pergerakan musik baik dari dalam negeri sendiri maupun akibat pengaruh dari luar negeri.

Dalam perkembangannya, musik adalah seni yang paling sering ditampilkan dalam berbagai event yang ada di Indonesia, termasuk juga di kota Kupang sehingga dapat dikatakan peluang untuk hidup di dunia musik sangat besar dan memiliki pasar yang cukup luas di masa mendatang.. Musik selalu berkembang dan selalu ada pembaharuan sesuai perkembangan jaman. Namun seiring berjalannya waktu, persaingan merebutkan pasar musik pun terus bergulir dimana banyak bermunculan musisi-musisi baru yang saling menunjukkan kualitas dan eksistensinya dalam dunia musik bahkan mampu menembus pasar internasional. Sehingga,

untuk bersaing didalamnya dibutuhkan adanya suatu lembaga khusus yang memfokuskan hanya pada jurusan music, baik untuk meningkatkan kemampuan bermusik agar dapat menghasilkan suatu karya yang berkualitas serta mampu bersaing dengan musisi-musisi lain di kancah internasional.

Sekolah Musik adalah sebuah wadah yang tepat untuk seseorang bisa mendapatkan pendidikan dan pelatihan mengenai musik, khususnya musik modern. Sistem pendidikan yang diterapkan berupa sistem pendidikan formal dengan teori dan praktek, untuk umum (remaja dan dewasa) dan anak-anak. Dosen yang bertugas mengajar adalah dosen yang telah menempuh pendidikan khusus dan memperoleh lisensi dari lembaga pendidikan musik. Instrumen musik yang dilatih diantaranya seperti gitar, bass, drum, piano/keyboard, saxophone, dan biola, termasuk juga olah vokal. Umumnya genre musik yang diajarkan adalah musik blues, rock, jazz, metal, pop serta tersamuk juga musik klasik. Kelas dibagi berdasarkan instrumen musik dan level siswanya.

Perkembang musik di kota Kupang saat ini cukup pesat dengan genre musik yang beragam. Namun masih banyak diantaranya yang hanya sekedar memainkan musik tanpa tahu bagaimana cara memainkan musik yang baik dan benar, misalnya membaca not lagu, tanpa tau teori dan lain-lain. Maka dari itu sekolah musik sangat berperan penting dalam proses perkembangan musisi-musisi di kota Kupang sehingga musisi-musisi tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi dalam hal music.



Sumber : ayub prasetyo jurusan musik (studi penelusuran kesesuaian kurikulum program studi serjana seni music terhadap dunia kerja)

Data di atas merupakan hasil studi penelusuran tentang kesesuaian pekerjaan yang diharapkan ketika mahasiswa menempuh studi di jurusan musik dengan realita profesi yang dijalani setelah selesai studi menunjukkan telah sesuai harapan sebesar 49 %, sangat sesuai harapan sebesar 29%, kurang sesuai harapan 26%, tidak sesuai harapan 5% dan abstain sebesar 3%. Jadi peluang pekerjaan ketika menjadi alumni dari jurusan music sangatlah besar.

Sementara itu di kota Kupang hanya terdapat dua lembaga pendidikan yang mempunyai jurusan yang menyakut dengan seni music, yaitu pendidikan music grejawi pada STAKN KUPANG dan jurusan sendratasik pada UNWIRA KUPANG. Namun belum ada Institut/lembaga yang memfokuskan hanya jurusan seni music

Dari permasalahan ini penulis mengambil judul “perencanaan sekolah tinggi music di kota Kupang” dimana sekolah ini merupakan fasilitas untuk menampung dan mewadahi kegiatan pendidikan music dengan jenjang S1. Berbeda dari Universitas dan Institut dalam bidang kajian, Sekolah tinggi lebih spesifik dengan menyediakan satu fakultas dan jurusan yang hanya berfokus pada pendidikan music.

Dalam merancang sekolah musik yang mampu mencetak musisi-musisi berkelas dan berkualitas, dibutuhkan juga fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan mutu, skill, dan mental mereka dalam hal bermusik, seperti ruang kelas, pertunjukan (stage), studio rekaman, studio rehearsal, perpustakaan musik, cafe dan lain-lain. Dari hal tersebut, maka penulis tertantang untuk membuat desain sekolah musik yang tidak hanya mampu mewadahi setiap kegiatan belajar mengajar dalam bidang musik dengan nyaman, tetapi juga memberi fasilitas-fasilitas tambahan yang juga sangat penting dalam perkembangan bakat mereka dalam bidang musik, sehingga dapat dihasilkan musisi-musisi yang memiliki kredibilitas yang tinggi dan mampu bersaing di kancah internasional .

Pendekatan yang di pakai dalam perancangan sekolah music tersebut adalah arsitektur modern. Arsitektur modern adalah gaya atau konsep bangunan yang mengutamakan bentuk bangunan dibandingkan ornamen hias pada bagian luar bangunan.serta penerapan akustika ruang pada *interior* ruang kelas dan tempat praktek music . Dengan kata lain, estetika desain modern adalah *upgrade* dari bangunan penuh dekorasi di masa lalu seperti desain *gothic* dan *Victorian*.Sebaliknya, desain modern memilih tema arsitektur yang dibangun dengan material tertentu, demi menjamin kesederhanaan dan fungsionalitas sebuah bangunan.Era desain modern datang bersamaan saat sumber daya manusia digantikan dengan mesin industrial.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

1. Mendesain ruang kelas, studio, dan tempat praktek music dengan menerapkan akustika ruang yang baik sehingga tidak menimbulkan kebisingan.
2. Merancang desain bangunan yang aktraktif sehingga meningkatkan citra kota kupang.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Dengan menilai dan menelaah dari identifikasi masalah sebelumnya dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : *bagaimana mewujudkan konsep perencanaan dan perancangan “sekolah Tinggi music di kota Kupang ” yang sesuai dengan konsep rancangan arsitektur modern*

#### **D. TUJUAN DAN SASARAN**

##### **1. TUJUAN**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan daripada perancangan malakah ini adalah sebagai berikut :

- Terwujudnya sebuah hasil studi berupa makalah konsep perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Music di kota Kupang dengan menerapkan konsep arsitektur modern
- Sebagai konsep perencanaan pada tugas akhir
- Menambah pengetahuan dan wawasan pada penulis.

##### **2. SASARAN**

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya kajian konsep perencanaan Sekolah Tinggi Music di Kota Kupang yang dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan music bagi masyarakat Kota Kupang

#### **E. METODOLOGI**

##### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam merancang sekolah music sangat diperlukan metode-metode yang digunakan untuk merancangan sekolah musik. Metode yang digunakan dalam pengumpulan dan pencarian data ini menggunakan 2 metode yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Pengumpulan data secara primer dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan di teliti atau diamati secara nyata. Adapun data primer di dapatkan dengan cara sebagai berikut :

- a. Survei lapangan (Observasi) : secara langsung melakukan survey ke lapangan guna mendapatkan data primer, dalam hal ini untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya secara langsung, maka penulis mengambil data secara pribadi. Data-data yang diambil antara lain, yaitu:
  - Luasan lokasi
  - Keadaan topografi
  - Observasi: STAKN & UNWIRA
  - Jumlah dosen dan mahasiswa
  - Kegiatan mahasiswa
- b. Wawancara :
  - Dosen
  - Staff
  - Mahasiswa
  - musisi
- c. Dokumentasi : Proses dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh secara langsung. Dokumentasi yang diperoleh dalam bentuk foto-foto survey yang dikumpulkan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dilakukan dengan cara mengkaji

literatur-literatur yang bersumber dari berbagai media seperti internet, buku dan lain-lain.

## 4.2 Teknik Analisis

Berikut beberapa analisis yang digunakan dengan tujuan memperoleh alternative konsep desain perencanaan sekolah music di Kota kupang yaitu sebagai berikut:

### a. Analisis Tapak

Analisis yang dilakukan terhadap lokasi site dengan pertimbangan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi pada perancangan. Beberapa hal yang terkait dengan analisa tapak yaitu :

- Analisis Sirkulasi
- Analisis aksesibilitas
- Analisis view
- Analisis vegetasi
- Analisis pencahayaan dan penghawaan
- Analisis angin
- Analisis kebisingan
- Analisis zoning

### b. Analisis Pengguna dan Aktivitas

Analisis pengguna dihasilkan dari analisis fungsi yang secara umum mengelompokkan pengguna pada objek perancangan. Dari analisis pengguna dapat menyimpulkan aktivitas yang dilakukan, kemudian dapat menyimpulkan aktivitas pengguna dan analisis ruang. Analisis ruang dapat memberikan data tentang ruang pada rancangan yang meliputi besaran ruang, sirkulasi, hubungan

antar ruang, persyaratan ruang yang nantinya akan mempengaruhi pengguna bangunan

c. Analisis Bentuk dan Tampilan

Bentuk pada arsitektur merupakan unsur yang selalu diperhatikan estetikanya. Dalam perancangan sekolah music di Kota kupang analisis bentuk yang disesuaikan dengan pendekatan yang terkait yaitu Arsitektur Modern dengan pertimbangan-pertimbangan analisis yang dilakukan sebelumnya.

d. Analisis Struktur

Dalam analisis struktur, dilakukan dengan menyimpulkan struktur yang digunakan pada rancangan. Analisis struktur disesuaikan dengan kebutuhan struktur sekolah dan pendekatan arsitektur modern.

e. Analisa pendekatan

Analisa ini meliputi pendekatan arsitektur yang diambil yaitu arsitektur modern, dalam hal pendalaman dan penerapan pendekatan dalam Kajian konseptual perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Musik di kota Kupang

## **F. RUANG LINGKUP DAN BATASAN**

### **1. RUANG LINGKUP**

Perancangan Sekolah Tinggi Musik di kupang merupakan lembaga pendidikan formal yang mengembangkan dan mengasah bakat dalam menggunakan alat musik serta menghasilkan individu yang bergelar S1. Kota kupang yang memiliki kemajuan musikalitas dan melahirkan musisi nasional berbakat.

### **2. Batasan Masalah**

Adapun batasan–batasan masalah untuk menyelesaikan masalah dalam proses perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi persyaratan fasilitas kurikulum yang mendukung proses pembelajaran dalam bermusik.
2. Perencanaan Sekolah Tinggi Musik Kupang dimiliki oleh pemerintah.
3. Perancangan bersifat fiktif.
4. Sekolah musik ini dilengkapi sarana fasilitas penunjang seperti gedung konser yang disesuaikan dengan fungsi dan tujuan perencanaan
5. Degree :
  - S1 memberi keterampilan dasar yang menghasilkan sarjana musik yang bermutu dan berwawasan profesional.
6. Alat musik : Gitar, Bass, Cello, Biola, Piano, Perkusi, dan Drums
7. Jenis musik :
  - Classic
  - Pop

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman yang sama tentang sekolah music di kota kupang, maka penyajian laporan ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

Sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

1. BAB I, berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup/batasan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II, berisi tentang kajian pustaka yang terdiri dari materi yang berkaitan dengan pemahaman judul, pemahaman objek perancangan, pemahaman tema dan peraturan yang berkaitan dengan pemahaman judul.

3. BAB III, membahas tentang tinjauan lokasi yang meliputi tinjauan umum wilayah dan tinjauan khusus lokasi perancangan.
4. BAB IV, ANALISA membahas tentang analisis tapak, bentuk dan tampilan, analisa pendekatan, analisa struktur, analisa jaringan
5. BAB V, KONSEP  
Membuat konsep dari alternatif terpilih yang ada di bab analisa